

**HUBUNGAN STATUS GIZI, STIMULASI  
PSIKOSOSIAL, DAN KEIKUTSERTAAN DI PAUD  
DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF BALITA**

**Studi pada balita umur 48-60 bulan di wilayah Puskesmas  
BuganganKota Semarang**

***CORRELATION AMONG NUTRITIONAL STATUS,  
PSYCHOSOCIAL STIMULATION, AND PARTICIPATION IN  
EARLY CHILDHOOD EDUCATION WITH  
COGNITIVE DEVELOPMENT  
Among 48-60 children in the area of Bugangan Primary  
Health Care, Semarang City***



**Tesis S2  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat S2**

**Magister Ilmu Gizi**

**Rachma Purwanti  
22030113410027**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
Agustus  
2015**

## ABSTRAK

### HUBUNGAN STATUS GIZI, STIMULASI PSIKOSOSIAL, DAN KEIKUTSERTAAN DI PAUD DENGAN PERKEMBANGAN KOGNITIF BALITA

Studi pada balita umur 48-60 bulan di Wilayah  
Puskesmas Bugangan Kota Semarang

Rachma Purwanti, Ani Margawati, Bagoes Widjanarko

**Pendahuluan:** Bugangan merupakan wilayah dengan prevalensi gizi kurang balita tertinggi di Kota Semarang tahun 2014 (5,6%). Pemenuhan gizi pada masa balita penting untuk pertumbuhan dan perkembangan dan berkaitan dengan kualitas hidup di kemudian hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan status gizi, stimulasi psikososial, dan keikutsertaan di PAUD dengan perkembangan kognitif balita serta mengetahui faktor yang paling berpengaruh terhadap perkembangan kognitif balita.

**Metode:** Desain yang digunakan adalah *cross sectional* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian adalah 61 balita umur 48 – 60 bulan di wilayah Puskesmas Bugangan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan pengukuran antropometri. Status gizi diukur dengan antropometri, stimulasi psikososial dengan HOME *Inventory* dan perkembangan kognitif dengan kuesioner yang dikembangkan oleh Kemdiknas Indonesia. Analisis data meliputi uji deskriptif, korelasi, dan regresi.

**Hasil:** Rerata umur balita adalah 52 bulan ( $\pm 4,1$ ), persentase balita laki-laki 48,2% dan perempuan 50,8%. Asupan makan balita yang sebagian besar termasuk kurang yaitu: iodium, energi, vitamin C, dan zat besi (100%, 77%, 57,4% dan 52,5%), cukup yaitu protein (70,5%), dan normal yaitu zink (59%). Sebagian besar balita berstatus gizi baik (77%), ikut serta dalam kegiatan PAUD (62,3%), dan stimulasi psikososialnya tergolong kategori berisiko tinggi (78,7%). Lebih dari separuh balita tingkat perkembangan kognitifnya baik (57,4%). Uji korelasi menunjukkan bahwa status gizi ( $p < 0,01$ ), stimulasi psikososial ( $p < 0,01$ ), dan keikutsertaan di PAUD ( $p > 0,05$ ). Faktor yang paling berpengaruh terhadap perkembangan kognitif yaitu status gizi.

**Simpulan:** Status gizi dan stimulasi psikososial merupakan faktor yang berhubungan dengan perkembangan kognitif balita.

**Kata kunci:** status gizi, stimulasi psikososial, keikutsertaan di PAUD, perkembangan kognitif, 48 – 60 bulan

## ABSTRACT

### **CORRELATION AMONG NUTRITIONAL STATUS, PSYCHOSOCIAL STIMULATION, AND PARTICIPATION IN EARLY CHILDHOOD EDUCATION, WITH COGNITIVE DEVELOPMENT EARLY CHILDHOOD Among 48-60 children in the area of Bugangan Primary Health Care, Semarang City**

**Rachma Purwanti, Ani Margawati, Bagoes Widjanarko**

**Introduction:** Bugangan is the area of Semarang City with the highest prevalence of undernutrition in 2014 (5,6%). Nutritional adequacy important to growth and development process that related to increase the quality of life. This study aimed to know correlation among nutritional status, psychosocial stimulation, and the participation in early childhood with cognitive development and to know dominant factors that most influence the cognitive development.

**Methods:** This study used cross sectional design with purposive sampling. Sample study were 61 early childhood 48 – 60 month in Bugangan, Semarang City. Data collected by conducting interviews, observation, and anthropometric measurements. Nutritional status data were collected by using antropometry, psychosocial stimulation was collected by using HOME inventory instrument, and cognitive development was measured using the instrument developed by the Departement of National Education of Indonesia. Data analysis includes descriptive test, correlation, and regression.

**Results:** Mean of children age are 52 month ( $\pm 4,1$ ), with 48.2% boy and 50.8% girl. Most of children have less in iodine, energy, vitamin C, and Fe intake (100%, 77%, 57.4% and 52.5%), enough protein intake (70.5%) and normal zink intake (59%). There were 23% of children with underweight, 78.7% children get high risk of psychosocial stimulation, 62.3% participated in PAUD and 57.4% have a good cognitive development. The correlation test showed that nutritional status ( $p < 0.01$ ), psychosocial stimulation ( $p < 0.01$ ), participation in PAUD ( $p > 0.05$ ). The dominant factors influence of cognitive development is nutritional status.

**Conclusions:** Nutritional status and psychosocial stimulation had correlated with cognitive development.

**Keywords:** nutrition, psychosocial stimulation, participation in PAUD, cognitive development, 48-60 months